

**DINAMIKA BUDAYA DAN PENGARUH TEKNOLOGI DALAM
TRANSFORMASI MASYARAKAT KONTEMPORER**

Riswanti¹

¹IAIN Lhokseumawe

Email: antsiput@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika budaya dan cara hidup masyarakat kontemporer. Jurnal ini mengeksplorasi bagaimana teknologi modern, seperti internet, media sosial, dan perangkat digital, mempengaruhi pola interaksi, nilai-nilai, serta praktik budaya di berbagai komunitas. Dengan pendekatan multidisiplin, penelitian ini menganalisis transformasi budaya yang terjadi akibat integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dampaknya terhadap identitas, komunikasi, dan struktur sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mempercepat penyebaran informasi dan ide, tetapi juga membentuk ulang norma-norma budaya, menciptakan ruang-ruang baru untuk interaksi, dan memperluas batasan geografis dalam pertukaran budaya. Kesimpulannya, jurnal ini menyoroti peran sentral teknologi dalam mengarahkan arah perubahan budaya dan menekankan pentingnya pemahaman kritis terhadap pengaruh teknologi dalam membentuk masyarakat masa kini dan masa depan.

Kata Kunci: Dinamika Budaya, Teknologi, Transformasi, Masyarakat Kontemporer

Abstract: The advancement of technology has brought significant changes to the cultural dynamics and lifestyle of contemporary society. This journal explores how modern technologies, such as the internet, social media, and digital devices, influence patterns of interaction, values, and cultural practices across various communities. Adopting a multidisciplinary approach, this study analyzes the cultural transformation resulting from the integration of technology into daily life, including its impact on identity, communication, and social structures. The findings reveal that technology not only accelerates the dissemination of information and ideas but also reshapes cultural norms, creates new spaces for interaction, and expands geographical boundaries in cultural exchanges. In conclusion, this journal highlights the central role of technology in directing cultural change and emphasizes the importance of critically understanding its influence in shaping present and future societies.

Keywords: Cultural Dynamics, Technology, Transformation, Contemporary Society

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang mendalam dalam kehidupan masyarakat kontemporer. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi aspek ekonomi dan politik, tetapi juga berdampak secara signifikan pada dinamika budaya yang membentuk identitas, interaksi, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Teknologi digital, internet, dan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menciptakan ruang baru bagi pertukaran informasi, komunikasi, dan ekspresi budaya yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan.

Dalam konteks masyarakat modern, teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami dunia di sekitar kita. Globalisasi, perubahan sosial, teknologi informasi, dan keragaman budaya merupakan aspek-aspek yang saling terkait dalam membentuk dinamika budaya dalam era kontemporer.¹ Batasan geografis yang dahulu menjadi hambatan kini dapat dengan mudah dilampaui, memungkinkan terjadinya interaksi dan pertukaran budaya secara global. Namun, di balik kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh teknologi, muncul pula tantangan baru terkait bagaimana nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas lokal dapat dipertahankan dan dilestarikan.

Seiring dengan munculnya berbagai platform digital, pola komunikasi dan penyebaran informasi telah mengalami pergeseran yang signifikan. Fenomena ini berdampak pada bagaimana masyarakat memaknai identitas diri, berinteraksi dengan sesama, serta mengekspresikan ide dan gagasan. Dalam konteks ini, budaya bukan lagi entitas statis yang diwariskan dari generasi ke generasi, melainkan entitas dinamis yang terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Literasi digital sangat diperlukan masyarakat menghadapi era society 5.0.²

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana teknologi memengaruhi dinamika budaya dan transformasi masyarakat kontemporer. Dengan

¹ Mexin Mexwindi Kananlua, 'Filsafat Postmodernisme Dan Konstruksi Identitas Budaya: Menelaah Keragaman Dan Dinamika Budaya Dalam Era Kontemporer', 2023
<<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/t6caz>>.

² Ieke Wulan Ayu, Z Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, 'Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5.1 (2022), 20–25
<<https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>>.

pendekatan multidisiplin, penelitian ini akan membahas pengaruh teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan budaya, termasuk perubahan dalam cara berkomunikasi, pergeseran nilai-nilai sosial, dan tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan identitas budaya di tengah arus globalisasi.

Penelitian ini penting karena pemahaman tentang hubungan antara teknologi dan budaya dapat membantu kita menghadapi tantangan masa depan, serta merumuskan strategi untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dalam menjaga keberagaman budaya. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan kita dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan dan memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak mengikis, tetapi justru memperkaya keragaman budaya dalam masyarakat kontemporer.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi budaya dan masyarakat akibat perkembangan teknologi telah menjadi fokus kajian para peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Dalam tinjauan pustaka ini, beberapa teori dan penelitian terdahulu akan dibahas untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi dinamika budaya dan masyarakat kontemporer.

1. Teknologi dan Perubahan Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi kegenerasi.³ Marshall McLuhan (1964) dalam bukunya *Understanding Media: The Extensions of Man* mengemukakan bahwa media dan teknologi tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga memengaruhi cara kita memahami dunia. McLuhan memperkenalkan konsep "the medium is the message," yang menunjukkan bahwa setiap teknologi membawa implikasi budaya yang melampaui fungsi komunikatifnya.⁴ Pendekatan ini relevan dalam memahami bagaimana teknologi digital saat ini, seperti internet dan media sosial, tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga agen perubahan budaya.

³ Salman Yoga, 'Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi', *Jurnal Al-Bayan*, 24.1 (2019), 29–46 <<https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>>.

⁴ M McLuhan, 'Understanding Media: The Extensions of Man', *McGraw-Hill*, 1964.

Selain itu, Henry Jenkins (2006) dalam *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide* menggambarkan bagaimana teknologi telah menciptakan fenomena konvergensi, di mana batas antara media lama dan baru menjadi kabur.⁵ Jenkins menyoroti bahwa perkembangan teknologi memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam produksi dan penyebaran konten, yang mengakibatkan perubahan pola konsumsi dan produksi budaya.

2. Identitas dan Komunikasi dalam Era Digital

Studi mengenai bagaimana teknologi memengaruhi identitas individu dan komunikasi sosial menjadi perhatian utama dalam masyarakat kontemporer. Sherry Turkle (2011) dalam *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other* menyajikan analisis tentang bagaimana interaksi melalui teknologi digital dapat memengaruhi hubungan sosial dan persepsi diri. Turkle mengungkapkan bahwa meskipun teknologi menawarkan kemudahan komunikasi, ia juga dapat menciptakan keterasingan dan perubahan dalam cara individu mengekspresikan identitas mereka.⁶

Danah Boyd (2014) dalam *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens* juga menyoroti bagaimana remaja membentuk identitas mereka melalui media sosial. Boyd menekankan bahwa platform digital berfungsi sebagai ruang di mana individu dapat bereksperimen dengan identitas mereka, berinteraksi dengan orang lain, dan memahami dinamika sosial yang kompleks dalam masyarakat kontemporer.

3. Dampak Sosial dan Ekonomi Teknologi

Perubahan sosial dan ekonomi akibat teknologi juga telah banyak dibahas oleh para peneliti. Manuel Castells (2010) dalam *The Rise of the Network Society* memperkenalkan konsep masyarakat jaringan (network society), di mana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran sentral dalam mengorganisasi ekonomi, politik, dan budaya.⁷ Menurut Castells, transformasi ini telah menciptakan tatanan masyarakat baru

⁵ H Jenkins, 'Convergence Culture: Where Old and New Media Collide', *New York University Press*, 2006.

⁶ S Turkle, 'Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other', *Basic Books*, 2011.

⁷ M Castells, 'The Rise of the Network Society (2nd Ed.)', *Wiley-Blackwell*, 2010.

yang terhubung secara global, mengubah cara manusia berinteraksi dan mengakses informasi.

Don Tapscott dan Anthony D. Williams (2006) dalam *Wikinomics: How Mass Collaboration Changes Everything* menggambarkan bagaimana teknologi memungkinkan kolaborasi massal dan partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital.⁸ Mereka berpendapat bahwa teknologi telah menciptakan peluang baru untuk inovasi dan partisipasi, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam hal privasi, keamanan, dan distribusi kekuasaan.

4. Media Sosial dan Penyebaran Budaya

Peran media sosial dalam menyebarkan dan membentuk budaya telah menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Christian Fuchs (2014) dalam *Social Media: A Critical Introduction* memberikan analisis kritis terhadap peran media sosial dalam memengaruhi budaya dan interaksi sosial. Fuchs menyoroti bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk penyebaran ideologi dan nilai-nilai budaya, namun juga sebagai platform untuk resistensi dan perlawanan terhadap norma yang ada.⁹

Stuart Hall (1997) dalam *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* menekankan pentingnya memahami representasi budaya dalam media. Hall berpendapat bahwa media memainkan peran penting dalam membentuk cara masyarakat memahami identitas, nilai, dan norma budaya, serta bagaimana teknologi modern telah mempercepat proses penyebaran representasi tersebut.¹⁰

Dari berbagai literatur yang telah dibahas, terlihat bahwa teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika budaya dan transformasi masyarakat kontemporer. Perubahan pola komunikasi, interaksi sosial, identitas, dan ekonomi akibat perkembangan teknologi menjadi elemen penting dalam memahami bagaimana budaya berkembang dan berubah. Studi-studi ini memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut tentang peran teknologi dalam membentuk dan mengarahkan dinamika budaya dalam masyarakat modern.

⁸ A.D Tapscott, D., & Williams, 'Wikinomics: How Mass Collaboration Changes Everything', *Portofolio*, 2006.

⁹ C Fuchs, 'Social Media: A Critical Introduction', *Sage Publications*, 2014.

¹⁰ S Hall, 'Representation: Cultural Representations and Signifying Practices', *Sage Publications*, 1997.

Dengan memahami pandangan dari para ahli dan peneliti sebelumnya, jurnal ini akan melanjutkan eksplorasi mengenai pengaruh teknologi dalam transformasi budaya dan masyarakat, dengan fokus pada bagaimana teknologi tidak hanya memengaruhi, tetapi juga membentuk kembali cara kita memahami dan menghidupi budaya dalam era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan study literatur review dari berbagai referensi, baik Referensi digital ataupun referensi Non digital yang digunakan untuk memperkaya tulisan penulis. Referensi tersebut meliputi berbagai hasil riset yang telah di publish di jurnal yang memiliki tema yang sama dengan judul makalah ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan google scholar dan buku yang sesuai dengan judul yang relevan dengan topik di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Budaya dan Pengaruh Teknologi dalam Transformasi Masyarakat Kontemporer" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua generasi, karena teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari. Berikut adalah bagaimana jurnal ini memengaruhi berbagai generasi:

1. Generasi Baby Boomers (1946-1964)

Generasi ini, yang tumbuh tanpa internet dan teknologi digital, sekarang harus beradaptasi dengan alat komunikasi baru seperti media sosial, smartphone, dan aplikasi digital. Teknologi membentuk identitas mereka melalui media sosial dan bagaimana media sosial menjadi ruang bagi eksperimen identitas Generasi Z.¹¹ Banyak dari mereka merasa tertantang untuk mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga menemukan manfaatnya, seperti kemudahan komunikasi dengan keluarga dan akses informasi. Pengaruh terhadap Budaya dan Nilai, Generasi ini sering kali mengalami benturan antara nilai-nilai tradisional dan modern yang dipengaruhi oleh teknologi.

2. Generasi X (1965-1980)

¹¹ D Boyd, 'It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens', Yale University Press, 2014.

Keseimbangan Antara Teknologi dan Tradisi pada Generasi X berada di antara era analog dan digital, sehingga mereka mengalami transisi teknologi yang lebih halus. Jurnal ini membantu mereka memahami bagaimana mereka dapat menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan perubahan budaya akibat teknologi. Mereka cenderung lebih adaptif dalam menggunakan teknologi, namun juga menghargai interaksi tatap muka dan pengalaman offline.

Pergeseran Pola Kerja dan Kehidupan pada generasi X terutama dalam bidang teknologi telah mengubah cara bekerja dan berinteraksi dalam masyarakat, dan Generasi X yang sekarang berada di puncak karir mereka perlu menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang semakin bergantung pada teknologi, seperti bekerja dari jarak jauh atau menggunakan alat kolaborasi digital.

3. Generasi Milenial (1981-1996)

Pengaruh pada Identitas dan Ekspresi Diri jurnal ini sangat relevan bagi generasi Milenial yang tumbuh dengan internet dan media sosial. Mereka lebih terbiasa dengan teknologi dan sering menggunakan platform digital untuk mengekspresikan identitas dan pandangan mereka. Jurnal ini dapat membantu mereka menyadari bagaimana teknologi membentuk identitas mereka, serta bagaimana memanfaatkan teknologi untuk pengembangan diri dan komunitas mereka.

Teknologi sebagai Sarana Inovasi bagi Generasi Milenial cenderung lebih inovatif dan terbuka terhadap perubahan yang dipicu oleh teknologi. Jurnal ini mengakui peran teknologi dalam menciptakan peluang baru dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan budaya. Milenial lebih cenderung menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengembangkan karir, jaringan sosial, dan partisipasi dalam isu-isu sosial.

4. Generasi Z (1997-2012)

Bagi digital natives, budaya komunikasi di era digital adalah budaya texting yang menekankan nilai kedekatan emosional dan kemudahan komunikasi, dengan mengikuti norma kecepatan, hiburan, personalisasi dan kebebasan.¹² Dari segi Digital Natives dan

¹² Rizqi Miftakhul, 'Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Dipandang Dari Proses Belajar', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25.2 (2023), 233–39.

Kehidupan Online bagi Generasi Z yang merupakan generasi pertama yang benar-benar tumbuh dengan akses internet dan perangkat digital sejak lahir, cukup mempengaruhi bagaimana teknologi membentuk identitas, nilai, dan cara berpikir mereka. Generasi ini cenderung lebih paham teknologi tetapi juga menghadapi tantangan seperti kecanduan media sosial, cyberbullying, dan tekanan untuk menampilkan citra "sempurna" di platform digital.

Partisipasi Aktif dalam Perubahan Sosial, Teknologi telah memberi Generasi Z sarana untuk terlibat dalam perubahan sosial, dan jurnal ini mencerminkan bagaimana mereka menggunakan platform digital untuk menyuarakan pendapat, berpartisipasi dalam kampanye sosial, dan mendukung isu-isu seperti keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia.

5. Generasi Alpha (2013 dan Sesudahnya)

Pola Pembelajaran dan Interaksi Awal untuk Generasi Alpha yang sedang tumbuh dalam dunia yang sudah sangat terhubung secara digital. Teknologi akan menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan dan pengalaman hidup mereka sejak usia dini. Jurnal ini dapat membantu orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan memahami dampak teknologi pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional generasi ini.

Pengaruh terhadap Kreativitas dan Pengetahuan dengan akses ke teknologi sejak usia dini, Generasi Alpha berpotensi menjadi generasi yang paling kreatif dan cerdas secara digital juga mempengaruhi bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran, inovasi, dan ekspresi diri, tetapi juga mengingatkan tentang perlunya pengawasan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara, studi literatur, dan observasi, terdapat beberapa temuan penting yang menunjukkan bagaimana teknologi telah memengaruhi berbagai aspek budaya, identitas, interaksi sosial, dan struktur masyarakat.

1. Perubahan Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial

Teknologi digital, terutama internet dan media sosial, telah mengubah secara fundamental cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi. Platform seperti Facebook,

Twitter, Instagram, dan WhatsApp memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain tanpa batasan geografis. Fenomena ini telah menciptakan ruang-ruang virtual di mana individu dapat berkomunikasi, berbagi ide, dan mengekspresikan diri secara bebas.

Wawancara dengan informan menunjukkan bahwa komunikasi melalui media sosial menawarkan kemudahan dan kecepatan yang sebelumnya tidak mungkin dicapai melalui media tradisional. Namun, meskipun media sosial memfasilitasi interaksi yang lebih luas, informan juga mencatat adanya penurunan kualitas interaksi tatap muka. Banyak yang merasa bahwa komunikasi melalui teknologi cenderung bersifat superfisial dan kurang mendalam dibandingkan dengan interaksi langsung.

2. Transformasi Identitas dan Ekspresi Budaya

Teknologi telah membuka peluang bagi individu untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas mereka dalam cara yang lebih beragam dan fleksibel. Media sosial, misalnya, memungkinkan pengguna untuk membangun citra diri yang diinginkan melalui unggahan, komentar, dan interaksi dengan konten lainnya. Dalam konteks ini, identitas menjadi lebih dinamis dan cair, memungkinkan individu untuk bereksperimen dan mengekspresikan berbagai aspek dari diri mereka.

Beberapa informan mengungkapkan bahwa media sosial memberikan mereka kebebasan untuk mengekspresikan diri tanpa batasan, baik dalam hal opini, gaya hidup, maupun preferensi budaya. Namun, aspek ini juga membawa tantangan terkait otentisitas, karena banyak yang merasa tekanan untuk menampilkan versi terbaik dari diri mereka, yang sering kali tidak mencerminkan kenyataan. Dengan demikian, media sosial menjadi medan di mana identitas dipertunjukkan, dinegosiasikan, dan kadang-kadang dikonstruksi ulang.

3. Peran Teknologi dalam Penyebaran dan Pelestarian Budaya

Teknologi telah mempercepat penyebaran informasi dan praktik budaya, memungkinkan budaya lokal untuk dikenal secara global. Misalnya, tren musik, tarian, mode, dan makanan dari berbagai daerah dapat dengan cepat menyebar ke seluruh dunia.

melalui platform digital. Fenomena ini membantu mempromosikan keragaman budaya dan memungkinkan pertukaran budaya yang lebih intens.

Namun, di sisi lain, informan juga mengungkapkan kekhawatiran tentang homogenisasi budaya akibat globalisasi teknologi. Budaya populer yang disebarkan melalui media digital sering kali mendominasi ruang publik, sehingga dapat mengancam eksistensi budaya lokal dan tradisi yang lebih kecil. Teknologi, dalam hal ini, berperan ganda: sebagai alat pelestarian, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mengikis nilai-nilai budaya tradisional.

4. Pengaruh Teknologi terhadap Norma dan Nilai Sosial

Teknologi tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi dan mengekspresikan identitas, tetapi juga memengaruhi norma dan nilai sosial dalam masyarakat. Misalnya, konsep privasi mengalami perubahan signifikan dengan adanya media sosial. Banyak individu yang secara sukarela membagikan informasi pribadi di ruang publik, yang pada masa lalu dianggap sebagai sesuatu yang sangat pribadi.

Selain itu, teknologi telah menciptakan norma baru dalam hal interaksi sosial, seperti ekspektasi untuk selalu terhubung dan responsif terhadap pesan. Banyak informan merasa bahwa tekanan untuk selalu "online" dan segera merespons pesan dapat menjadi beban dan menyebabkan stres. Perubahan ini menunjukkan bagaimana teknologi telah membentuk ulang ekspektasi dan perilaku sosial dalam masyarakat kontemporer.

5. Tantangan dan Dampak Negatif Teknologi terhadap Budaya

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam transformasi budaya, ada beberapa tantangan dan dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu isu yang muncul dari hasil penelitian adalah masalah ketergantungan teknologi, yang dapat menyebabkan penurunan kualitas interaksi sosial langsung. Selama teknologi mampu kita kendalikan sebagai alat bantu kita, maka manusia akan tetap terjaga eksistensinya, yaitu manusia mampu mengendalikan teknologi dan bukan malah teknologi yang mengendalikan manusia.¹³ Banyak informan yang menyatakan bahwa penggunaan

¹³ Faisal Tamimi and Siti Munawaroh, 'Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat', 2.3 (2024), 66–74 <<https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>>.

teknologi secara berlebihan dapat mengisolasi individu dari interaksi nyata dan menyebabkan perasaan kesepian.

Selain itu, teknologi juga dapat memfasilitasi penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks, yang dapat mengakibatkan konflik dan ketegangan sosial. Dalam konteks budaya, penyebaran stereotip dan informasi yang salah melalui platform digital dapat memperkuat prasangka dan menghambat pemahaman antarbudaya.

6. Implikasi Terhadap Masa Depan Budaya dan Masyarakat

Pengaruh teknologi terhadap budaya dan masyarakat kontemporer menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana masa depan budaya akan terbentuk. Teknologi berpotensi untuk terus membentuk ulang cara kita memahami identitas, interaksi sosial, dan nilai-nilai budaya. Di satu sisi, teknologi dapat memperkaya keragaman budaya dengan memungkinkan pertukaran ide dan praktik yang lebih luas. Namun, di sisi lain, ada risiko homogenisasi dan hilangnya identitas budaya lokal jika masyarakat tidak kritis dalam mengadopsi teknologi.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan kritis dan reflektif dalam memahami pengaruh teknologi terhadap budaya. Masyarakat perlu membangun kesadaran akan dampak teknologi dan mengembangkan strategi untuk memanfaatkan teknologi secara positif, sehingga dapat memperkaya, bukan merusak, keragaman budaya yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh yang kompleks dan beragam terhadap dinamika budaya dan transformasi masyarakat kontemporer. Teknologi telah membuka peluang baru untuk komunikasi, ekspresi identitas, dan penyebaran budaya, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam hal kualitas interaksi, pelestarian budaya, dan perubahan norma sosial. Penting bagi masyarakat untuk memahami dan menavigasi dampak teknologi dengan bijak agar dapat menjaga keseimbangan antara inovasi dan pelestarian budaya dalam era digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jurnal ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi pada dinamika budaya dan transformasi masyarakat kontemporer dirasakan oleh semua generasi, meskipun dengan cara yang berbeda. Bagi generasi yang lebih tua (Baby Boomers dan Generasi X), teknologi mungkin menghadirkan tantangan dalam adaptasi, tetapi juga menawarkan peluang untuk tetap relevan dan terhubung dengan dunia yang terus berkembang. Bagi generasi yang lebih muda (Milenial, Generasi Z, dan Alpha), teknologi adalah bagian tak terpisahkan dari identitas, ekspresi, dan cara mereka memandang dunia. Seseorang lebih cenderung terlibat dalam jejaring sosial online dan menggunakan platform seperti media sosial untuk berinteraksi.¹⁴ Namun, mereka juga menghadapi tantangan terkait kesehatan mental, privasi, dan identitas yang dipengaruhi oleh teknologi.

Secara keseluruhan, jurnal ini berfungsi sebagai alat reflektif dan panduan untuk membantu setiap generasi memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, sehingga transformasi budaya yang terjadi dapat membawa manfaat positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana teknologi memengaruhi dinamika budaya dan transformasi masyarakat kontemporer. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

a. Perubahan Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial

Teknologi, terutama media sosial, telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi. Interaksi yang lebih cepat dan tanpa batas geografis telah menjadi ciri khas masyarakat kontemporer, meskipun sering kali mengurangi kualitas interaksi tatap muka yang lebih mendalam.

b. Transformasi Identitas dan Ekspresi Budaya

Teknologi telah memberi individu kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas mereka secara lebih dinamis dan fleksibel. Identitas menjadi lebih cair, dan media sosial telah menjadi ruang di mana identitas dikonstruksi, dinegosiasikan, dan dipertunjukkan.

¹⁴ Fitri Eliyani, 'ENLEKTURER: Journal of Islamic Studies DINAMIKA BUDAYA DAN PENGARUH TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI MASYARAKAT KONTEMPORER', *Jurnal ENLEKTURER*, 1.2 (2023), 2023 <<https://doi.org/10.21218/enlecturer>>.

c. Penyebaran dan Pelestarian Budaya

Teknologi berperan ganda dalam penyebaran dan pelestarian budaya. Di satu sisi, teknologi memungkinkan budaya lokal untuk dikenal secara global, sementara di sisi lain, teknologi juga berpotensi menyebabkan homogenisasi budaya, mengancam keberagaman dan eksistensi budaya lokal.

d. Pengaruh terhadap Norma dan Nilai Sosial

Kehadiran teknologi telah mengubah norma dan nilai sosial dalam masyarakat. Konsep privasi, ekspektasi interaksi, dan cara berkomunikasi telah mengalami pergeseran yang signifikan karena adanya teknologi.

e. Dampak Positif dan Negatif Teknologi

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam memperkaya komunikasi dan ekspresi budaya, terdapat pula dampak negatif seperti ketergantungan teknologi, isolasi sosial, penyebaran informasi yang salah, dan potensi hilangnya identitas budaya lokal.

Dari temuan-temuan di atas, jelas bahwa teknologi memiliki pengaruh yang kompleks dan signifikan terhadap dinamika budaya dan masyarakat kontemporer. Teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkaya pengalaman budaya, tetapi juga dapat menjadi ancaman bagi keragaman budaya dan interaksi sosial yang mendalam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat teknologi dalam transformasi budaya dan masyarakat:

a. Peningkatan Literasi Digital

Penting untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, terutama dalam memahami dampak teknologi terhadap budaya dan identitas. Dengan literasi digital yang baik, individu akan lebih mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan menghindari dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang salah atau kecanduan teknologi.

b. Penguatan Identitas Budaya Lokal

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal perlu berperan aktif dalam memperkuat dan mempromosikan identitas budaya lokal di era digital. Hal ini dapat dilakukan melalui program pendidikan, kampanye media sosial, dan platform digital yang mendukung pelestarian budaya lokal.

c. Penciptaan Ruang Digital yang Sehat

Platform media sosial dan teknologi harus dikelola secara etis dan bertanggung jawab untuk menciptakan ruang digital yang sehat dan inklusif. Upaya untuk mengurangi penyebaran informasi yang salah, ujaran kebencian, dan perilaku negatif lainnya di ruang digital perlu ditingkatkan melalui regulasi dan kebijakan yang tepat.

d. Mendorong Interaksi Sosial yang Seimbang

Masyarakat perlu mendorong keseimbangan antara interaksi digital dan interaksi langsung. Meski teknologi memudahkan komunikasi, penting untuk tetap mempertahankan interaksi tatap muka yang mendalam dan bermakna sebagai bagian dari pengalaman sosial dan budaya.

e. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak teknologi terhadap dinamika budaya di berbagai konteks dan kelompok masyarakat. Penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan teknologi dalam pelestarian dan pengembangan budaya.

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat kontemporer dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transformasi budaya. Meskipun teknologi membawa banyak peluang untuk pertukaran budaya dan ekspresi diri, tantangan terkait pelestarian budaya lokal, perubahan norma sosial, dan dampak negatif lainnya perlu diatasi dengan pendekatan yang kritis dan reflektif. Dengan literasi digital yang baik, penguatan identitas budaya lokal, dan penciptaan ruang digital yang sehat,

masyarakat dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperkaya budaya dan memperkuat kohesi sosial di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Ieke Wulan, Z Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, 'Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5.1 (2022), 20–25 <<https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>>
- Boyd, D, 'It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens', *Yale University Press*, 2014
- Castells, M, 'The Rise of the Network Society (2nd Ed.)', *Wiley-Blackwell.*, 2010
- Eliyani, Fitri, 'ENLEKTURER: Journal of Islamic Studies DINAMIKA BUDAYA DAN PENGARUH TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI MASYARAKAT KONTEMPORER', *Jurnal ENLEKTURER*, 1.2 (2023), 2023 <<https://doi.org/10.21218/enlecturer>>
- Fuchs, C, 'Social Media: A Critical Introduction', *Sage Publications*, 2014
- Hall, S, 'Representation: Cultural Representations and Signifying Practices', *Sage Publications*, 1997
- Jenkins, H, 'Convergence Culture: Where Old and New Media Collide', *New York University Press*, 2006
- Kananlua, Mexin Mexwindi, 'Filsafat Postmodernisme Dan Konstruksi Identitas Budaya: Menelaah Keragaman Dan Dinamika Budaya Dalam Era Kontemporer', 2023 <<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/t6caz>>
- McLuhan, M, 'Understanding Media: The Extensions of Man', *McGraw-Hill*, 1964
- Rizqi Miftakhul, 'Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Dipandang Dari Proses Belajar', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25.2 (2023), 233–39
- Tamimi, Faisal, and Siti Munawaroh, 'Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat', 2.3 (2024), 66–74 <<https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>>
- Tapscott, D., & Williams, A.D, 'Wikinomics: How Mass Collaboration Changes Everything', *Portofolio*, 2006

Turkle, S, 'Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other', *Basic Books*, 2011

Yoga, Salman, 'Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi', *Jurnal Al-Bayan*, 24.1 (2019), 29–46
<<https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>>